

**L A P O R A N**  
**IMPLIKASI OPERASIONAL HASIL PENELITIAN**  
**PUSLITARMAS UNIVERSITAS TERBUKA**

**EDISI I**

**Di susun oleh:**  
**Syaiful Mikdar**

---

**PUSAT PENELITIAN DAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT**  
**UNIVERSITAS TERBUKA**

**Maret, 1987**

## A. PENDAHULUAN

Universitas Terbuka adalah satu-satunya Perguruan Tinggi Negeri di Indonesia yang menerapkan sistem belajar jarak jauh, artinya sistem yang diterapkan di UT berbeda dengan Perguruan Tinggi lainnya.

Hal ini dianggap sesuatu yang baru, baik bagi masyarakat umum maupun masyarakat dunia pendidikan. Dalam masa periode 3 tahun akhir ini nampaknya UT masih belum begitu jauh dikenal terutama bagi masyarakat umum. Untuk memacu kearah mengkondisi masyarakat katakanlah masyarakat akan tertarik dengan sistem belajar jarak jauh (belajar mandiri) harus memakan waktu yang cukup lama, karena latar belakang pendidikan masyarakat pada umumnya telah terkondisi dengan sistem belajar konvensional (face to face). Bahkan mahasiswa UT sendiri nampaknya belum begitu terbiasa dengan SBJJ (belajar mandiri). Begitu pula Universitas Terbuka sendiri pada masa ini belum duduk betul (istilah Rektor UT) dalam hal mekanisme sistem, sehingga UT sendiri masih dalam tarap proses pematapan antara lain dengan adanya penyempurnaan Sistem Lama ke Sistem Baru, hal itu adalah dalam rangka memacu penyempurnaan sistem yang betul-betul sesuai dengan istilah Universitas/ Perguruan Tinggi yang Terbuka. Maka oleh karena itu, berangkat dari beberapa dugaan di atas, dirasakan perlu sekali diadakan berbagai studi/ kajian penelitian untuk mengumpulkan data yang ada di lapangan.

Maka Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (Puslitabmas UT) telah mengadakan beberapa studi/ kajian penelitian di lingkungan Universitas Terbuka, antara lain; tentang proses belajar mengajar yaitu tutorial, bahan belajar cetak yaitu modul, bahan belajar non cetak yaitu audio kaset dan TV, penerapan sistem dan keberadaan UT. Temuan-temuan dari kajian/ studi penelitian yang telah dilakukan baik data kuantitas maupun kualitas, implikasinya untuk pengembangan dan penyempurnaan sistem/ institusi Universitas Terbuka.

Kajian/ Studi yang telah dilakukan antara lain :

1. Kajian Sistem Tutorial
2. Kajian Perbaikan Modul
3. Kajian Persepsi Keberadaan Universitas Terbuka

4. Monitoring Sistem Baru
5. Kajian Audio Kaset dan TV

## B. IMPLIKASI OPERASIONAL TEMUAN PENELITIAN

### 1. Sistem Tutorial

#### 1.1 Topik Penelitian : Kajian Sistem Tutorial

#### 1.2 Tujuan Penelitian

- Meneliti berbagai aspek bimbingan yang dilaksanakan oleh sejumlah UPBJJ.
- Menjajagi sejauhmana pelaksanaan tutorial di lapangan
- Hambatan apa yang dihadapi UPBJJ dalam pelaksanaan tutorial

#### 1.3 Sampel

##### Sampel Area

12 UPBJJ yaitu Ambon, Pontianak, Samarinda, Pekanbaru, Manado, U.Pandang, B.Lampung, Denpasar, Padang, Bandung, Yogyakarta dan Surabaya.

##### Responden

- 12 Kepala UPBJJ
- 12 Kasubbag TU UPBJJ
- 44 Tutor
- 1045 Mahasiswa

Pelaksanaan : Antara 1984 - 1986, setiap tutorial 2/3 Semester I, II, III dan IV (Sistem Lama)

#### 1.4 Hasil Temuan

- Kehadiran mahasiswa dalam tutorial yang semakin menurun
- Ketidaksiapan mahasiswa dalam tutorial
- Tidak sesuai jadwal tutorial dengan kondisi mahasiswa

- Kurang puasnya mahasiswa terhadap pelayanan UPBJJ
- Kurang puasnya mahasiswa dalam tutorial
- Jarak jangkau mahasiswa ke lokasi tutorial terlalu jauh

#### 1.5 Implikasi Hasil Temuan

Implikasi hasil temuan dari Kajian Sistem Tutorial, telah diadopsi dan diterapkan oleh Universitas Terbuka dalam rangka penyempurnaan dan pengembangan sistem belajar maupun sistem pengelolaannya, antara lain :

- 1) Kenadiran mahasiswa dalam tutorial yang semakin menurun, hal ini telah diterapkan dalam Sistem Baru, yang asalnya 3 kali tutorial per mata kuliah setiap satu semester (Sistem Lama), tutorial menjadi 2 kali per mata kuliah setiap menjelang ujian, itupun mata kuliahnya berdasarkan pilihan mahasiswa, maksudnya mata kuliah yang dianggap perlu ditutorialkan menurut mahasiswa walaupun volume tutorial dalam satu tahun ajaran tetap tidak mengurangi seperti sistem lama yaitu 6 kali, karena pada sistem baru terdiri dari 3 kali penyelenggaraan ujian.
- 2) Ketidaksiapan Mahasiswa dalam tutorial, karena terlalu mepetnya/sedikitnya antara waktu penerimaan bahan belajar dengan waktu/ jadwal tutorial sebanyak 3 kali dalam satu semester, dari hasil temuan ini maka UT pada sistem baru menyelenggarakan tutorial 2 kali setiap periode ujian berarti Sistem Baru memberi peluang masa belajar mandiri mahasiswa lebih banyak dari pada sistem lama, sehingga dimungkinkan mahasiswa akan dapat mempersiapkan materimodul dengan baik dalam tutorial.
- 3) Tidak sesuainya jadwal tutorial dengan kondisi mahasiswa.  
Pada saat sistem lama diterapkan, tutorial diselenggarakan pada hari minggu juga hari kerja lainnya, sedangkan Mahasiswa UT mayoritas sudah bekerja, jika tutorial diselenggarakan pada hari jam kerja

mengakibatkan menurunnya kehadiran mahasiswa dalam tutorial. Temuan dari kajian ini diangkat dan diterapkan oleh Sistem Baru bahwa tutorial hanya dilaksanakan pada hari minggu saja.

4) Kurang puasnya mahasiswa terhadap pelayanan UPBJJ, implikasi kajian ini, dapat dilihat pada Sistem Baru yaitu registrasi saat ini hanya dapat dilakukan lewat Kantor Pos, artinya volume pekerjaan UPBJJ lebih dikurangi dibanding dengan volume pekerjaan UPBJJ pada sistem lama.

5) Kurang puasnya mahasiswa dalam tutorial, alasan mahasiswa adalah tutornya kurang melayani kebutuhan mahasiswa dalam memahami modul. Dalam Sistem Baru tutor yang dipilih adalah tutor yang sesuai bidang studinya yang dianggap baik/kompeten juga disamping itu sistem ujian dengan sistem catur wulan dengan demikian mahasiswa diberi peluang dapat mengikuti ujian 3 kali dalam satu tahun.

6) Jarak jangkauan mahasiswa ke lokasi tutorial/ujian terlalu jauh. Sebagaimana kita ketahui bahwa lokasi tutorial dan ujian, Universitas Terbuka pada mulanya hanya menyelenggarakan tutorial/ ujian di 32 lokasi dimana UPBJJ berada. Namun setelah ditemui keluhan-keluhan dari mahasiswa, maka lokasi tutorial/ ujian dikembangkan sampai ke kota Kabupaten yang mulanya hanya diselenggarakan di kota propinsi, juga disamping itu Sistem Baru telah memberikan kemudahan kepada mahasiswa dalam hal komunikasi bahan belajar yang dikirim kepada Mahasiswa yang alamatnya tidak terjangkau oleh Pos, sekarang mahasiswa dapat mengambil bahan belajar yang dikirim dari UT pusat ke kantor Pos terdekat ke alamat mahasiswa, hal ini memudahkan mahasiswa dibanding dengan sistem lama (mahasiswa harus mengambil bahan belajar ke UPBJJ yang berlokasi dikota Propinsi).

## 2. Perbaikan Modul

2.1. Topik Penelitian : Kajian Perbaikan Modul

2.2. Tujuan Penelitian

Untuk mengidentifikasi / menghimpun tanggapan, kritik dan saran-saran perbaikan dari sejumlah tutor dan mahasiswa UT. Agar modul tersebut lebih mudah dipahami oleh pembaca/pemakai.

2.3. Sampel

Sampel Area

10 UPBJJ (6 UPBJJ Jawa dan 4 UPBJJ luar Jawa)

Jawa :	1. UPBJJ Bandung	luar jawa :	1. UPBJJ Medan.
	2. UPBJJ Semarang		2. - Padang.
	3. UPBJJ Surabaya		3. - Denpasar
	4. UPBJJ Yogyakarta		4. - U.Pandang.
	5. UPBJJ Surabaya		
	6. UPBJJ Malang		

Jumlah Mata kuliah/ Modul

89 mata kuliah/ 633 modul, dengan perincian sebagai berikut:

FKIP	D 2/II	20	M.kuliah	129	Modul
	S 1/II	12		78	
FISIP	S 1/II	6		54	
FEKON	S 1/IV	5		42	
FMIPA	S 1/IV	46		330	

Waktu Pelaksanaan : Bulan Agustus dan September 1986

Sampel Mahasiswa

173 Mahasiswa (3 orang/MK (2 SKS) dan (5 orang/MK (3 SKS)

Sampel Tutor : 82 Tutor (setiap MK 2 orang / 2 modul

## 2.4 Hasil Temuan

- 1). Relevansi TIK dengan TIU, pokok bahasan dan test formatif masih terdapat kekurangan.
- 2). Kejelasan dan kesinambungan konsep/materi/teori yang dibahas serta konsistensinya masih belum sempurna.
- 3). Kurang jelasnya tabel, gambar, simbol dan grafik.
- 4). Terdapat beberapa kesalahan cetak dalam soal-soal latihan/test formatif, dan lembar jawaban.
- 5). Bahasa dan ejaan masih terdapat salah cetak.
- 6). Saran tentang mutu kertas, warna, ilustrasi dan penjiilidan supaya dibuat lebih menarik.

## 2.5 Implikasi Hasil Temuan :

Dari beberapa temuan/ data dari lapangan sebagaimana tertera dalam finding;

Pada umumnya penulis sudah menerapkan temuan tersebut sesuai dengan keluhan mahasiswa maupun tutor yang maksudnya agar modul baik materi maupun penyampaian kalimat penulis mudah diserap/ dicerna oleh pembaca atau pemakai.

## 3. Keberadaan UT

3.1 Topik Kajian/ Penelitian : Kajian Persepsi Keberadaan UT

3.2 Tujuan Penelitian :

Umum : Untuk mengetahui gambaran tentang persepsi masyarakat terhadap keberadaan UT, baik input, proses dan outputnya.

Khusus : - Untuk mengetahui gambaran umum tentang sikap dan perhatian masyarakat terhadap keberadaan UT  
- Untuk memperoleh pendapat dan tanggapan tentang sistem belajar di UT  
- Memperoleh gambaran bandingan pendapat dan persepsi masyarakat terhadap keberadaan UT  
- Memberi motivasi pada mahasiswa UT dalam

belajar dengan menunjukkan pendapat mahasiswa lain dan siswa SMTA terhadap UT.

### 3.3 Sampel

Sampel Area : Daerah Khusus Ibukota Jakarta

Mahasiswa : 600 mahasiswa antara lain;  
Mahasiswa PTS/PTN : 300 Mahasiswa  
Mahasiswa UT : 300 Mahasiswa

Siswa : 600 siswa antara lain;  
Siswa SMAN : 300 Siswa  
Siswa SMA Swasta : 300 Siswa

Waktu : Bulan April s.d. Desember 1986

### 3.3 Hasil Temuan

- 1) Siswa SMA mengetahui bahwa UT adalah Perguruan Tinggi Negeri
- 2) Universitas Terbuka adalah baik
- 3) Kuliah di UT dapat sambil bekerja
- 4) Tenaga Staf UT kurang profesional
- 5) Mahasiswa UT 71,6% sudah bekerja

### 3.4 Implikasi Hasil Temuan

Berdasarkan hasil temuan dari Kajian tersebut di atas bahwa pendapat mahasiswa PTN, Siswa SMTA maupun Mahasiswa UT bahwa keberadaan Universitas Terbuka ditanggapi dengan positif, namun ada beberapa temuan yang difollow up antara lain;

- 1) Tenaga staf UT yang kurang profesional issue ini telah diadopsi oleh UT dengan adanya pengembangan staf, training/ short course dll.
- 2) Pendapat siswa SMTA terhadap keberadaan UT adalah positif, namun kenyataan bahwa mahasiswa UT yang belum bekerja hanya 24%, jumlah ini menunjukkan angka yang relatif kecil bila dibandingkan jumlah mahasiswa UT yang 136.000 mahasiswa.

7100  
24  
44  
1045  
3575



Implikasi dari issue ini adalah :

Bahwa saat ini sedang dirintis kerjasama antara PTS dengan UT, artinya PTS akan menyelenggarakan Fakultas-fakultas yang relevan dengan Fakultas-Fakultas yang ada di UT dengan menggunakan modul Universitas Terbuka, agar modul UT lebih banyak digunakan oleh Mahasiswa PTS.

- 3) UT merintis untuk menambah program lewat TVRI dengan acara informasi selintas UT agar lebih banyak diketahui oleh masyarakat.

#### 4. Sistem Baru

##### 4.1 Topik Penelitian : Monitoring Sistem Baru

##### 4.2 Tujuan Penelitian

Ingin mengetahui sejauhmana kesulitan yang dihadapi oleh mahasiswa dan pengaruhnya terhadap peranan UPBJJ dengan dilaksanakannya Sistem Baru UT.

##### 4.3 Sampel: 2000 mahasiswa di 32 UPBJJ

##### 4.4 Hasil Temuan

- 1) Kesalahan mahasiswa dalam mengisi formulir( kurang mampunya mahasiswa mengkaitkan Buku Panduan dengan Formulir Isian)
- 2) Kurang jelasnya Buku Panduan ( kode UPBJJ-kode Modul dll)
- 3) Kesalahan pengiriman bahan belajar UT kepada mahasiswa.

##### 4.5 Implikasi Hasil Temuan:

- 1) Kesalahan mahasiswa dalam mengisi formulir baik formulir registrasi maupun formulir ujian, diakibatkan oleh kekeliruan mahasiswa kurang begitu memahami Buku Panduan UT. Issue ini telah diangkat oleh UT dengan bukti telah terbitnya Buku Panduan Edisi II, III dan IV.
- 2) UT akan merintis penyelenggaraan Iklan/ Promosi UT lewat siaran TVRI untuk memperjelas tentang cara-cara registrasi masuk UT.

- 3) Kesalahan pengiriman bahan belajar/ modul, UT sudah mengadakan perbaikan kesalahan pengiriman-pengiriman tersebut.
- 4) Perlu adanya analisa sistem mekanisme kerja yang kontinyu, sehingga sistem menjadi mantaf betul.

## 5. Program Audio dan Televisi

5.1 Topik Penelitian : Kajian Pengembangan Program Audio dan Televisi UT

### 5.2 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui apakah program audio dan TV yang dilaksanakan cukup efektif membantu dan mempermudah mahasiswa dalam memahami modul.

### 5.3 Sampel

#### Sampel Area

9 UPBJJ antara lain;  
UPBJJ Medan, Yogyakarta, Pontianak, Banjarmasin, Kupang, Kendari, Surabaya, Banda Aceh dan Jambi.

#### Sampel Mahasiswa

529 Mahasiswa yaitu;  
Angkatan 84/ 85 = 215 mahasiswa  
Angkatan 85/ 86 = 314 mahasiswa

#### Sampel Mata Kuliah

24 mata kuliah terdiri dari;  
Mata kuliah dari Program studi - Ekonomi dan Studi Pembangunan  
- Administrasi Negara  
- Administrasi Niaga  
- Statistika Terapan  
- Kependidikan

### 5.4 Hasil Temuan

- 1) Isi kaset tidak usah merupakan pengulangan dari materi modul, sebaiknya intisari, definisi-definisi, keterangan pendalaman dan pengayaan dari materi modul.
- 2) Program siaran TV UT supaya diadakan juga tutorial untuk program kependidikan.
- 3) Mahasiswa menghendaki agar Program audio kaset/ program TV UT adalah merupakan program untuk memperkaya/ memperdalam tingkat pemahaman mahasiswa terhadap materi modul.

#### 5.5 Implikasi Hasil Temuan

- 1) Materi modul yang dikasetkan pada saat ini sudah menerapkan keinginan mahasiswa yaitu hanya tentang intisari definisi, pengayaan dan pendalaman materi modul.
- 3) Acara program tutorial TVRI sudah menyajikan untuk program studi kependidikan.
- 4) Pada dasarnya memang audio kaset/ program TV adalah untuk menunjang pemahaman mahasiswa terhadap modul dan mutu kaset saat ini sudah sesuai dengan keinginan mahasiswa.

#### C. PENUTUP

Demikianlah laporan tentang Implikasi Operasional Hasil Penelitian Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Terbuka Edisi I. Sudah tentu edisi berikutnya akan kami laporkan hasil penelitian selanjutnya.

Pondok Cabe, Akhir Maret 1987

Penyusun

Syaef ul Mikdar.